

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan bahan ajar sebagai sumber belajar terus meningkat. Hal ini berkaitan dengan penyempurnaan atau perbaikan kurikulum yang berlaku yang menuntut peningkatan kualitas pendidikan serta adanya pembelajaran yang menggunakan pada teks khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah yang diharapkan agar peserta didik mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan pengetahuan bahasa saja, melainkan siswa dibiasakan membaca dan memahami isi teks yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Hal utama yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah strategi pembelajaran, metode atau model pembelajaran, dan media pembelajaran serta bahan ajar. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan kepada penggunaan bahan ajar sebagai salah satu faktor pendukung guna membantu siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang disampaikan guru hendaknya mengacu pada capaian pembelajaran.

Keefektifan capaian pembelajaran dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan ajar oleh pendidik kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru mempunyai keleluasaan untuk mengembangkan bahan ajar yang akan disampaikan sejauh tidak menyimpang dari capaian pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk kreatif dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran. Bahan ajar disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang meliputi kurikulum dan lingkungan sosial peserta didik. Bahan ajar tersebut memiliki fungsi untuk membantu peserta didik dalam memperoleh bahan ajar alternatif selain dari buku siswa, dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia berdasarkan capaian pembelajaran dengan memerhatikan potensi peserta didik, bermanfaat bagi peserta didik, aktualitas, kedalaman, keluasan materi pelajaran, relevansi kebutuhan peserta didik, sesuai dengan tuntutan lingkungan, dan alokasi waktu yang tersedia. Kurikulum dikatakan sebagai manifestasi yang bersifat dokumen tertulis dalam rangkaian aktivitas proses pembelajaran. Kurikulum bagian yang tidak terpisahkan dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan telah mengalami beberapa pergantian kurikulum yang dipakai untuk memajukan dunia pendidikan yang lebih baik. Kurikulum pada hakikatnya bersifat dinamis, artinya senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum diharapkan mampu memberikan landasan dan menjadi pedoman bagi pengembangan

kemampuan peserta didik secara optimal sesuai dengan tuntutan, kebutuhan peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

Pada kurikulum yang diterapkan saat ini, tentunya diperlukan kemampuan guru yang baik untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka siswa diharapkan mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, dan progresif.

Berdasarkan pembelajaran tingkat SMP, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terdapat beberapa jenis teks yang akan dipelajari oleh siswa antara teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dan lain sebagainya. Dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menggunakan teks, oleh karena itu setiap siswa diharapkan dapat mampu memahami teks yang dipelajarinya. Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa sekolah menengah adalah teks eksplanasi, yang diajarkan dijenjang SMP kelas VIII. Teks eksplanasi masih dianggap sulit karena harus memahami gagasan dan informasi mengenai proses terjadinya sesuatu fenomena. Referensi atau sumber informasi yang terbatas dan pemahaman guru mengenai teks eksplanasi yang masih kurang ini menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Kurangnya pengetahuan guru mengenai teks eksplanasi menyebabkan guru hanya menyampaikan materi yang ada di dalam buku teks yang sudah diberikan saja. Pemahaman mengenai konsep, fakta, maupun prinsip materi

teks eksplanasi yang rendah mengenai teks eksplanasi akan berdampak pada pemahaman teks eksplanasi. Pembelajaran teks eksplanasi dalam bahan ajar bertujuan melatih keterampilan dan kemampuan peserta didik sehingga guru dituntut terampil menyediakan bahan ajar yang baik, salah satunya adalah menyusun bahan ajar teks eksplanasi dalam bentuk bahan bacaan berbentuk teks atau lain sebagainya. Seiring kemajuan dan tuntutan perkembangan kurikulum maka bahan ajar terus berkembang secara dinamis. Bahan ajar yang diterima oleh siswa khususnya pada materi teks eksplanasi.

Bahan ajar teks eksplanasi sudah saatnya disusun dengan konten yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Namun, kenyataan di lapangan belum semua guru mampu mengembangkan bahkan menyusun bahan ajar secara mandiri. Para tenaga pendidik selama ini masih mengandalkan buku paket siswa yang telah tersedia ataupun lembar kerja siswa (LKS) yang telah beredar di sekolah-sekolah, tanpa memodifikasi terlebih dahulu. Padahal guru seharusnya dapat menyusun bahan ajar yang mampu memberikan manfaat bagi peserta didik.

Pengembangan bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum maupun kebutuhan peserta didik. Pengembangan perencanaan pembelajaran tersebut akan berimbas pada capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun pada fase D di elemen membaca dan memirsa terdapat capaian pembelajaran dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap buku siswa yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII, terdapat materi pembelajaran mengenai gagasan pada teks eksplanasi. Adapun penjelasan materi sebagai berikut.

Perhatikanlah contoh-contoh berikut!

a. Sejak masa dahulu, para ahli bintang (astronom) mempelajari bintang-bintang di langit malam. Kemudian, mereka berhasil melihatnya melalui teleskop. Sekarang kita dapat mempelajari angkasa luar dari dekat. Dengan pesawat satelit dan kendaraan antariksa yang melakukan perjalanan ke planet-planet, para astronom menemukan berbagai bukti yang luar biasa dari rahasia angkasa luar.

b. Beberapa roket ruang angkasa menggunakan bahan padat untuk mendorong, dan menekannya ke depan. Bahan bakar tersebut lebih kuat dibandingkan dengan bubuk mesiu, tetapi mempunyai cara kerja yang sama. Sebagian besar pesawat luar angkasa menggunakan bahan bakar cair. Bahan ini lebih serba guna daripada bahan padat.

Bagian-bagian yang bergaris bawah merupakan gagasan pokok dari paragraf-paragraf itu. Bagian tersebut dianggap sebagai dasar bagi pengembangan paragraf-paragraf itu.

Berdasarkan materi di atas, peneliti melihat masih ada kekurangan dalam penjelasan materi tersebut dan adapun contoh yang diberikan hanya berupa satu jenis fenomena. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar teks eksplanasi dengan menambahkan materi serta contoh fenomena yang lebih beragam.

Pada perkembangan teknologi saat ini, tentunya diperlukannya sebuah media atau alat bantu yang dapat membantu proses pembelajaran, dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa, salah satu media atau alat bantu yang dapat digunakan adalah *Campsite*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana apabila *Campsite* yang biasa digunakan oleh pengguna *Instagram* dapat pula digunakan sebagai wadah dalam menyajikan berbagai bentuk bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran teks eksplanasi yang sekiranya masih banyak siswa yang belum memahami dengan baik pembelajaran tersebut.

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan 2 guru di SMPN 1 Tangerang dan SMPN 15 Tangerang yang berbeda menunjukkan bahwa semua guru membutuhkan pembaharuan bahan ajar dan media dalam pembelajaran teks eksplanasi, adapun pembaharuan yang dibutuhkan yaitu bahan ajar yang menarik, menjelaskan materi serta menyertakan contoh teks, dan media yang digunakan dapat menarik dan memotivasi belajar siswa.

Hasil analisis situasi yang dilakukan peneliti dengan 2 guru di SMPN 1 Tangerang dan SMPN 15 Tangerang menunjukkan bahwa bahan ajar yang telah digunakan oleh guru yaitu bahan bacaan teks eksplanasi dan lembar kerja. Adapun media yang telah digunakan yaitu *Powerpoint*, *Zoom*, *Schoology*, dan *Audiovisual (Youtube)*. Kemudian, kendala yang dialami pada saat pembelajaran yaitu penyediaan media, dan membutuhkan penunjang yang dapat melihat pemahaman siswa. Berikutnya, hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi dinilai baik apabila diberi penunjang

pembelajaran. Seluruh guru belum mengetahui dan belum pernah menggunakan media *Campsite* untuk kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran teks eksplanasi, serta seluruh guru juga memiliki ketertarikan dalam menggunakannya untuk pembelajaran teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan berupa angket yang disebarakan kepada 60 orang siswa di SMPN 1 Tangerang dan SMPN 15 Tangerang, sebagian besar siswa membutuhkan pembaharuan bahan ajar dan media pembelajaran dalam teks eksplanasi. Pembaharuan yang dibutuhkan oleh siswa seperti bahan ajar yang menarik, memberikan pemahaman atau penjelasan yang mudah di mengerti, dan media yang lebih canggih dan praktis. Adapun bahan ajar dan media yang menarik atau diinginkan siswa seperti rangkuman atau catatan singkat yang mudah dimengerti, mudah untuk diakses, sederhana, dan untuk media pembelajaran terdapat gambar atau video dan kata-kata yang menarik dan sehingga siswa tidak mudah bosan.

Adapun hasil analisis situasi berupa angket yang disebarakan kepada 60 orang siswa di SMPN 1 Tangerang dan SMPN 15 Tangerang menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki tingkat pemahaman yang kurang dalam pembelajaran teks eksplanasi, adapun kendala atau kesulitan yang dialami dari beberapa siswa dalam memahami teks eksplanasi yaitu kurangnya materi dan informasi secara mendalam mengenai pembelajaran teks eksplanasi, dan masih kurang atau terbatasnya pendukung pembelajaran seperti bahan ajar serta media pembelajaran. Selain itu, adapun bahan ajar yang telah digunakan oleh hampir semua siswa yaitu buku pelajaran seperti buku paket dan LKS, kemudian media pembelajaran yang telah digunakan oleh beberapa siswa

yaitu *Power Point*, *Zoom*, *Schoology*, dan Audiovisual (*Youtube*). Sebagian besar siswa belum mengetahui dan belum pernah menggunakan media *Campsite* pada pembelajaran teks eksplanasi, serta siswa juga memiliki ketertarikan dalam menggunakannya untuk pembelajaran teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Menggunakan *Campsite* Pada Siswa Kelas VIII”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar teks eksplanasi menggunakan *campsite* pada siswa kelas VIII.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti membuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Menggunakan *Campsite* Pada Siswa Kelas VIII?”

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pengembangan bahan ajar khususnya dalam materi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai salah satu bahan referensi dalam mengembangkan penelitian khususnya dalam konteks pengembangan bahan ajar selanjutnya.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru atau pengajar agar dapat menjadi sumber masukan atau referensi dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) serta meningkatkan minat belajar dan kualitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran materi teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa agar dapat meningkatkan minat belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya materi terkait teks eksplanasi di sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.